

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat berpengaruh dan penting bagi manusia. Komunikasi akan menjadi efektif terjadi bila saling mengerti apa yang sedang dibicarakan dengan lawan bicaranya. Berbahasa dapat dilakukan dengan berbicara, menulis, menggambar, bersikap atau dengan gerak tubuh. Dalam berbahasa tidaklah penting bahasa apa yang digunakan, karena inti dalam berbahasa adalah yang penting antar sesamanya dapat saling mengerti baik oleh seseorang terhadap orang lain atau sebaliknya sehingga terbangun kerjasama dalam suatu hubungan interaksi. Melestarikan bahasa daerah dirasa perlu ditengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Penelitian ini berlatar belakang pada beragamnya bahasa yang digunakan di daerah tempat tinggal penulis. Penulis menemukan permasalahan mengenai komunikasi antara masyarakat yang berbeda suku dan bahasa. Mopuya merupakan sebuah desa yang sebagian besar berpenduduk warga transmigran dari Jawa dan penduduk asli lokal yakni suku Mongondow. Perbedaan bahasa ini menjadi salah satu kendala dalam berkomunikasi antar suku.

Seperti yang diketahui bahwa kita memiliki bahasa pemersatu yakni Bahasa Indonesia. Namun, untuk mempermudah komunikasi diperlukan sebuah alat penerjemah yang mudah untuk membantu pendatang maupun warga lokal setempat. Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis berinisiatif menemukan sebuah solusi yakni dengan kamus tiga bahasa (Indonesia, Jawa dan Mongondow).

Berkembangnya teknologi saat ini dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat membantu dan mempercepat pencarian kosakata sebagai pengganti buku atau kamus yang berukuran cukup tebal yang dapat dibawa kemanapun dan kapanpun. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna, kamus ini dibuat dalam bentuk aplikasi kamus *online* yang mudah di akses dan *fleksibel*.

Kamus tiga bahasa berbasis web ini dapat menerjemahkan kata per kata. Kamus ini dapat menerjemahkan bahasa Indonesia ke Mongondow dan sebaliknya, bahasa Indonesia ke Jawa dan sebaliknya, serta Mongondow ke Jawa dan sebaliknya. Selain sebagai penerjemah, kamus ini dapat pula digunakan sebagai sarana belajar mengenai bahasa daerah. Kamus tiga bahasa berbasis web ini hanya dapat digunakan atau diakses jika terdapat koneksi internet, dan tidak dapat digunakan saat koneksi internet *offline*.

Diharapkan dengan adanya aplikasi ini nantinya masyarakat di Bolaang Mongondow khususnya warga desa Mopuya dapat lebih cepat mengetahui dan memahami bahasa Jawa dan Mongondow, dan lebih peduli terhadap warisan kebudayaan.

1.2. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi masalah yang ditemukan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi kamus tiga bahasa yang dapat menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dan Mongondow, bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dan bahasa Mongondow, bahasa Mongondow ke bahasa Indonesia dan Jawa berbasis web.

2. Bagaimana menguji Aplikasi yang dibuat menggunakan metode *Blackbox Testing* dan *Usability Testing*.

b. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan aplikasi ini dibuat berbasis Web.
2. Kata yang diterjemahkan adalah kata dasar yang mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi keempat sebagai referensi.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menghasilkan suatu aplikasi kamus tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, Jawa, dan Mongondow berbasis web.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Dapat membantu Pengguna yang ingin mempelajari kosa kata dari bahasa Indonesia yang diterjemahkan kedalam bahasa Jawa dan Mongondow sekaligus.
2. Sebagai penambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan Pengguna untuk mengetahui kosa kata bahasa daerah.
3. Dapat membantu melestarikan budaya dan bahasa daerah, khususnya bahasa Jawa dan Mongondow.